

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

Dina Aunu Rahmah Azhari*¹

¹ Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi

*Correspondence email: Dinaazhari1999@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi. Dengan demikian, secara parsial literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Gaya; Perilaku Konsumtif.

Abstract. This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on the consumptive behavior of Economic Education student at Batanghari University Jambi. The research method used in this study is a quantitative method using multiple linier regression analysis technique. The results showed that there was a significant positive effect between financial literacy and lifestyle on consumptive behavior in Economic Education student at the FKIP Batanghari University Jambi. Thus, partially financial literacy and significant effect on consumptive behavior in Economic Education students at Batanghari University Jambi.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.

PENDAHULUAN

Era globalisasi dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia. Adapun dampak globalisasi pada aspek ekonomi dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan pusat pembelanjaan seperti *mall*, restoran, kafe, berbagai tempat rekreasi dan tersedianya berbagai macam barang dan jasa di kota-kota besar, termasuk di Jambi. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas lainnya. Akan tetapi globalisasi juga membawa dampak negatif, karena dengan berbagai kemudahan dan fasilitas yang tersedia dapat menimbulkan sifat konsumerisme atau cenderung diartikan sebagai perilaku konsumsi yang berlebihan.

Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan tidak baik yang dapat berkembang dalam kehidupan sehari-hari yang akan akan berdampak pada kehidupan masyarakat dan banyak terjadi dikalangan masyarakat khususnya dikalangan muda. Hal ini sesuai dengan pendapat Imawati (2013:3) bahwa perilaku konsumtif tidak hanya pada kalangan masyarakat dewasa saja, tetapi juga terjadi pada kalangan remaja. Adapun salah satu contoh perilaku konsumtif yang dilakukan oleh kalangan muda atau khususnya pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yaitu menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya untuk berbelanja kuota (pulsa), pakaian, nongkrong (*shopping*) dengan teman-temannya daripada untuk membeli buku-buku pendukung perkuliahan.

Terkait dengan perilaku konsumtif yang terjadi dikalangan mahasiswa, mahasiswa memiliki peranan penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang unggul, berkualitas, dan dapat bersaing dalam setiap perubahan perkembangan zaman. Salah satu ilmu yang diperlukan oleh para mahasiswa adalah tentang keuangan atau literasi keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik kita dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Menurut Dikra & Mintari (2016:144), para mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibandingkan untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan.

Mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting, seperti buku-buku pendukung perkuliahan, seperti kebanyakan mahasiswa akan lebih memilih untuk membeli pakaian bermerk, sepatu, dan pulsa (kuota) daripada untuk membeli buku, padahal buku merupakan kebutuhan pokok bagi seorang mahasiswa. Dari hasil *survey* terdahulu dan hasil wawancara dengan beberapa teman mahasiswa Universitas Batanghari Jambi Program Studi Pendidikan Ekonomi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki hubungan erat dengan perilaku konsumtif.

Menurut Arianty et al., (2016), perilaku konsumtif adalah proses yang dilalui oleh seseorang/organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Sementara, Dwiastuti et al., (2012), perilaku konsumtif adalah studi mengenai individu, kelompok atau organisasi dan proses dimana kita menyeleksi, menggunakan dan membuang produk, layanan, pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhan dan dampak dari proses tersebut pada konsumen dan masyarakat. Menurut Schiffman dan Kanuk (2008), perilaku konsumtif merupakan studi mengenai proses-proses yang terjadi saat individu atau kelompok menyeleksi, membeli, menggunakan atau menghentikan pemakaian produk, jasa, ide atau pengalaman dalam rangka memuaskan keinginan dan hasrat tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang lebih cenderung mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang lebih cenderung mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Sementara, literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian (Gunawan & Chairani, 2019). Menurut Ismanto et. al (2019), menyebutkan literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri. Sementara, menurut Mukhlisin et al., (2019) mendefinisikan Literasi Keuangan adalah pengukuran tingkat pemahaman seseorang atas konsep keuangan dan memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan personal melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang sesuai dan perencanaan keuangan jangka pendek yang logis, dengan mempertimbangkan tahapan kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Gaya hidup pada dasarnya merupakan perilaku yang mencerminkan masalah yang sebenarnya ada di dalam alam pikir individu yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis individu. Sama halnya menurut Setiadi (2013), gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang di identifikasikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apayang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri. Sementara, menurut Gunawan et. al (2020), gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya.

Dari beberapa uraian sebelumnya, hal ini berarti semakin meningkat gaya hidup maka semakin meningkat juga perilaku konsumtif yang dilakukan oleh individu tersebut, begitupun sebaliknya semakin rendah gaya hidup maka akan semakin rendah juga perilaku konsumtif yang dilakukan individu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yang mana pengujian variabel akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linear berganda yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun uji hipotesis yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik agar dapat mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan yakni literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi dapat diuraikan, sebagai berikut:

Tabel 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.256	1.546		2.106	.004
	Literasi Keuangan (X1)	.387	.080	.595	4.838	.000
	Gaya Hidup (X2)	.302	.103	.360	2.926	.005
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)						

Tabel 2. Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.256	1.546		2.106	.004
	Literasi Keuangan (X1)	.387	.080	.595	4.838	.000
	Gaya Hidup (X2)	.302	.103	.360	2.926	.005
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)						

Dari uraian tabel tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing variabel baik Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Selanjutnya, dapat dilihat hubungan atau uji hipotesis simultan sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773.453	2	386.726	187.461	.000 ^b
	Residual	107.274	52	2.063		
	Total	880.727	54			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan						

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F hitung untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup 187,461 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-k-1 (55-2-1=52), diperoleh F tabel 3,18. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka didapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, didalam hal ini $F_{hitung} = 187,461 > F_{tabel} = 3,18$ sehingga H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Pembahasan

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi, artinya semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin baik dalam perkembangannya di Universitas Batanghari Jambi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif di peroleh t tabel sebesar 1,674. dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 4.838 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi, artinya semakin baik gaya hidup mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin baik dalam perkembangannya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh t_{tabel} sebesar 1,674 dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,926 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin bijak mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dapat mengontrol kebutuhan dibanding keinginan terhadap gaya hidup yang akan diikutinya. Hal ini dapat dilihat dari signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 187,461 > F_{tabel} = 3,18$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi, 2) Secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi, dan 3) Secara parsial literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini: 1) Dalam variabel literasi keuangan, hendaknya masing-masing mahasiswa perlu merencanakan dana hemat dan berinvestasi untuk masa yang akan datang, 2) Dalam variabel gaya hidup, hendaknya masing-masing mahasiswa agar lebih teliti dan sabar dalam memilih barang yang akan dibeli serta perlumengurangi kebiasaan berbelanja dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan, 3) Dalam variabel perilaku konsumtif, hendaknya masing-masing mahasiswa agar dapat memastikan pengeluaran agar tidak lebih besar dari pada pemasukan, dan lebih bijak dalam berbelanja, dan 4) Untuk penelitian lanjutan perlu adanya penambahan variabel penelitian lain yang tidak ada dalam penelitian ini, misalnya budaya, tingkat pendidikan, kepribadian dan variabel lain yang sesuai dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikria, O., dan Mintari, S.U.M. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Pendidikan Ekonomi*, 09 (2), 128–139.
- Dwiasuti, Rini, dkk. 2012. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UB Press.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., dan Koto, M. 2019. Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Sambis*, 1–9.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., dan Sari, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4 (2), 23–35.
- Imawati, Indah. 2013. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta. *Jupe UNS*, 02, 48-58.
- Ismanto, dkk. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: Deepublish.
- Schiffman dan Kanuk. 2008. *Perilaku Konsumen, Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setiadi, Nugroho J. 2013. *Perilaku Konsumen, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.